

## Sosialisasi Sistem Dokumen Digital Gereja Batak Karo Protestan (GBKP)

Parasian D.P Silitonga<sup>1</sup>, Alex Rikki<sup>2</sup>, Sorang Pakpahan<sup>3</sup>, Zekson Arizona Matondang<sup>4</sup>, Doni El Rezen Purba<sup>5</sup>, Masdiana Sagala

<sup>1,2,5</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, <sup>3,4</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan.

Email : [parasianirene@gmail.com](mailto:parasianirene@gmail.com)

### Keywords :

Aset Digital,  
Sertipikat dan Surat  
Berharga,  
Digitalisasi

### Abstrak.

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumberdaya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Digitalisasi adalah proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Untuk mendigitalisasi dokumen dapat dilakukan dengan dua cara yang berjalan secara paralel yaitu memindai (scanning) dokumen cetak yang telah dimiliki sebelumnya dan mengkonversi file elektronik dari format lain ke format digital. Standar yang digunakan dalam pengolahan dokumen digital menurut ISO adalah PDF. PDF, merupakan suatu bentuk digital yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen elektronik, memungkinkan pengguna untuk tukar menukar dan melihat dokumendokumen dengan mudah dan terpercaya, independen dari lingkungan di mana mereka diciptakan, dilihat dan dicetak, sambil menjaga isi dan tampilan visual.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License

## Pendahuluan

Secara umum, seluruh perusahaan/instansi tentunya telah memiliki sistem yang digunakan sebagai penunjang operasionalnya, dimana sistem tersebut terdiri dari sekumpulan komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama dalam membentuk integrasi secara keseluruhan yang bertujuan untuk mencapai target tertentu [1]. Sistem informasi saat ini telah menjadi bagian penting dalam suatu organisasi guna menunjang operasional bisnis yang berjalan. Begitu juga halnya dengan Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) dalam usaha untuk pengelolaan asetnya.

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya nonkeuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumberdaya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya [2].

Digitalisasi adalah proses alih media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Untuk mendigitalisasi dokumen dapat dilakukan dengan dua cara yang berjalan secara paralel yaitu memindai (scanning) dokumen cetak yang telah dimiliki sebelumnya dan mengkonversi file elektronik dari format lain ke format digital pdf. Selanjutnya, dokumen digital tersebut diupload ke sistem berbasis web. Kegiatan digitalisasi dari bentuk tercetak memerlukan peralatan seperti komputer, scanner, operator media sumber dan software pendukung [3]. Dokumen tercetak dapat dialihkan ke dalam bentuk digital dengan bantuan program pendukung scanning dokumen seperti Adobe Acrobat dan Omnipage. Dokumen audio dapat dialihkan ke dalam bentuk digital dengan bantuan program pengolah audio seperti CoolEdit dan JetAudio. Dokumen video dapat dialihkan ke dalam bentuk digital dengan bantuan program pengolah video.

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah memunculkan fenomena baru dalam bentuk aset digital dan masifnya pengembangan Metaverse. Metaverse memungkinkan pengguna untuk berbagi pengalaman dalam bentuk realitas virtual 3D sekaligus evolusi teknologi sosial yang membuka babak baru dalam interaksi manusia [4]. Salah satu aset berharga adalah surat tanah. Sertifikat tanah diterbitkan dalam bentuk cetak kertas. Sertifikat dilengkapi dengan hologram berlogo BPN, yang ditambahkan untuk menghindari pemalsuan sertifikat. Pada sertifikat dalam bentuk digital, sangat mudah dilakukan proses penggandaan. Proses manipulasi pada data digital juga mudah dilakukan. Sehingga perlu mekanisme untuk mengetahui bahwa suatu sertifikat digital, tidak mengalami perubahan dari aslinya [5].

Standar yang digunakan dalam pengolahan dokumen digital menurut ISO adalah PDF [6]. PDF, merupakan suatu bentuk digital yang digunakan untuk merepresentasikan dokumen elektronik, memungkinkan pengguna untuk tukar menukar dan melihat dokumendokumen dengan mudah dan terpercaya, independen dari lingkungan di mana mereka diciptakan, dilihat dan dicetak, sambil menjaga isi dan tampilan visual [7].

Berdasarkan alasan tersebut, pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya membantu pengelolaan aset berupa surat berharga secara digital untuk meningkatkan kemananan dan kemudahan akses terhadap berkas tersebut di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP).

## Landasan Teori

Dokumen digital adalah sebuah konsep pengumpulan, penyimpanan dan pengelolaan informasi dalam bentuk cetakan atau gambar elektronik yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Penggunaan dokumen digital yang dianggap lebih efisien dalam pengiriman dokumen terkait dengan waktu pengiriman, kelengkapan data dan kemudahan akses, menjadikan dokumen digital menjadi alternatif yang digunakan pada proses administrasi[8].

Dokumen digital adalah sebuah konsep pengumpulan, penyimpanan dan pengelolaan informasi dalam bentuk cetakan atau gambar elektronik yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Penggunaan dokumen digital yang dianggap lebih efisien dalam pengiriman dokumen terkait dengan waktu pengiriman, kelengkapan data dan kemudahan akses, menjadikan dokumen digital menjadi alternatif yang digunakan pada proses administrasi tenaga pendidik atau dosen milik pemerintah, seperti pada pangkalan data dosen dan beberapa aplikasi lainnya. Penggunaan dokumen digital di beberapa aplikasi milik pemerintah ini menjadi motivasi untuk membangun sebuah aplikasi yang digunakan untuk mengorganisasikan dokumen digital kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi setiap tenaga pendidik baik pada proses penyimpanan dan pengambilan kembali dengan mudah dan aman[9].

## Metode Pelaksanaan

Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya peningkatan keamanan dan kemudahan akses terhadap surat-surat berharga secara digital melalui aplikasi berbasis web.

### A. Persiapan

Sebelum kegiatan dilaksanakan maka dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka tentang berbagai media berkaitan dengan surat digital.
2. Melakukan persiapan alat dan bahan.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian.
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

### B. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pada hari Selasa dan Rabu, 30 Mei 2023 dan 31 Mei 2023 dari jam 14.00 wib s.d 19.00 wib. Kegiatan berupa penyampaian materi dan tanya jawab terkait dengan pemasaran digital.

### C. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih adalah sekretaris dan wakil sekretaris Klasik Gereja Batak Karo Protestan (GBKP).

## Hasil dan Diskusi

Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) sebuah gereja Protestan beraliran Calvinis. Dalam sistem organisasi gereja, GBKP menganut sistem Presbiterial Sinodal. Dua sistem gereja yang digabung menjadi satu. Keputusan tertinggi terletak kepada keputusan persidangan dalam tiga wilayah pelayanan yaitu runggun, klasis dan sinode. Wilayah sinode pemimpinnya disebut Moderamen, dalam wilayah Klasis yaitu Badan Pekerja Majelis Klasis, dalam wilayah Runggun yaitu Badan Pekerja Majelis Runggun. Wilayah keputusan sinodal yang paling luas mengikat seluruh wilayah pelayanan.

Dalam realita bahwa Gereja Batak Karo Protestan memiliki banyak aset termasuk surat berharga seperti sertifikat, surat perjanjian dan serah terima aset baik dari masyarakat maupun dari pemerintah. Untuk menjaga agar surat-surat tersebut tidak hilang atau rusak maka diperlukan sebuah teknik yaitu melakukan perubahan format dari hardcopy menjadi softcopy dalam bentuk digital pdf. Keberadaan berkas digital tersebut dapat diakses melalui aplikasi berbasis web.

Bentuk kegiatan dilaksanakan berupa penyampaian materi dan tanya jawab terkait dengan pemasaran digital. Dokumentasi kegiatan disajikan seperti pada Gambar 1, Gambar 2 dan Gambar 3.



Gambar 1. Dokumentasi Pembukaan Kegiatan



Gambar 2. Penyampaian Materi Pelatihan



Gambar 3. Peserta Pelatihan

#### **A. Faktor Pendorong**

Beberapa faktor yang mendorong terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif.

#### **B. Faktor Penghambat**

Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan serta masih kurangnya ketersediaan alat-alat yang mendukung tercapainya tujuan kegiatan.

#### **C. Evaluasi**

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah berupa laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan memberikan materi pelatihan dan diskusi terkait



dengan pengelolaan aset digital. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, sebahagian peserta pelatihan telah memiliki konsep yang baik akan pentingnya aset digital.

Hal ini didasarkan bahwa sebahagian peserta pelatihan memahami serta telah melakukan bentuk pengelolaan aset digital pada beberapa seperti pada Google Drive. Diharapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat dilakukan dikemudian hari dengan waktu pelatihan yang lebih banyak.

## Kesimpulan

Setelah dilaksanakan kegiatan pengabdian ini, maka beberapa kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain Pengelolaan aset secara digital memberikan jaminan ketersediaan aset terutama surat berharga pada jangka waktu yang lama dan dapat diakses melalui berbagai bentuk aplikasi dan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi wadah kerjasama perguruan tinggi dengan kelompok masyarakat.

## Daftar Pustaka

- [1] Ardiansyah and F. Harnaida, "Sistem Informasi IT Asset Management Berbasis Web Menggunakan Framework Codeigniter Pada PT. Aero Systems Indonesia (ASYST)," *Jurnal.Umj.Ac.Id*, vol. 8, no. 1, pp. 38–49, 2017, [Online]. Available: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/article/view/1766>
- [2] G. S. Pambudi, Sriyanto, and A. Arvianto, "Berbasis Web Untuk Optimalisasi Penelusuran Aset Di Teknik Industri Undip," *J. Tek. Ind.*, vol. XI, no. 3, pp. 187–196, 2016.
- [3] Diana and A. Putra, "Aplikasi Pengelolaan Dokumen Digital Berbasis Web dan Android," *InfoTekJar J. Nas. Inform. dan Teknol. Jar.*, vol. 6, no. 1, pp. 165–172, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.30743/infotekjar.v6i1.4090>
- [4] T. Dragono, W. Sri, and W. Bernard, "Perlindungan Aset Digital Dalam Dunia Metaverse Berdasarkan Hukum Nasional," vol. 7, no. 1, pp. 742–750, 2023.
- [5] N. Huda and H. Wandebori, "MARCAPADA: JURNAL KEBIJAKAN PERTANAHAN Problematika Transformasi Sertifikasi Tanah Digital," *J. Kebijak. Pertanah.*, vol. 1, no. 1, pp. 17–28, 2021, [Online]. Available: <https://jurnalmarcapada.stpn.ac.id>
- [6] R. Ridwanto and D. A. H. Capah, "Aplikasi Pengelolaan Dokumen dan Arsip berbasis Web untuk mengatur Sistem kearsipan dengan menggunakan Metode Waterfall," *Explor. Sist. Inf. dan Telemat.*, vol. 11, no. 2, p. 84, 2020, doi: 10.36448/jsit.v11i2.1469.
- [7] Imasita, A. Gunawan, and Hirman, "Pengembangan model sistem pengelolaan dokumen tri dharma pada politeknik negeri ujung pandang berbasis web," *J. Inf. Sains dan Teknol.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–10, 2019.